

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Desain pada penelitian ini adalah studi kasus ataupun survei. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penghasilan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanasi (*explanatory survey method*).

Sugiyono (2011: 7) menyatakan bahwa “metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan detesis dan hubungan-hubungan antar variabel”. Konsekuensi metode survey eksplanasi ini adalah diperlukannya operasional variabel-variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya (ciricirinya). Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*).

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan kejadian kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survei ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010: 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre determined (sudah ditentukan sebelumnya), analisis data statistik serta interpretasi data statistik.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 40 Sekolah Dasar Negeri dengan jumlah total guru sebanyak 412 orang guru.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 412 orang, karena populasi yang ada jumlah subjeknya besar maka peneliti mengambil subjek sebesar 10% dari total populasi, sehingga jumlah populasi yang didapat adalah:

$$N = \frac{10}{100} \times 412 = 41,2 \text{ dibulatkan menjadi } 41$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka populasi berjumlah 41 orang. Dengan menggunakan tingkat presisi sebesar 5%, agar sampel yang diperoleh representatif atau mewakili jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,1)^2}$$

$$n = \frac{41}{1,41} =$$

n = 29,7 (dibulatkan menjadi 30)

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling atau cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomor-nomor inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang

dapat diamati. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Penghasilan Guru (X_1)

- 1) Definisi Konseptual : Penghasilan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. (Sochib, 2018)
- 2) Definisi Operasional : Penghasilan adalah imbalan, bertambahnya aset, pendapatan, pemasukan dan kenaikan manfaat ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan dari profesi yang dilakukan diukur menggunakan indikator pada instrument penelitian dengan teknik skoring skala likert yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)

- 1) Definisi Konseptual : Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. (Fahmi, 2016)
- 2) Definisi Operasional : kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan, mengendalikan, mempengaruhi, dan mengawasi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok untuk mencapai tujuan organisasi diukur menggunakan indikator pada instrument penelitian dengan teknik skoring skala likert yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru (Y).

- 1) Definisi Konseptual : disiplin adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku , baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Rusyan, 2016)
- 2) Definisi Operasional : Disiplin kerja adalah kesanggupan untuk menaati, menghindari larangan setiap ucapan, tulisan, perbuatan, sikap mental

kelompok masyarakat, menghormati, menghargai, patuh, kesadaran dan kesedian untuk mentaati semua peraturan dari instansi baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis diukur menggunakan indikator pada instrument penelitian dengan teknik skoring skala likert yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2008).

Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Tabel 3. Skala Likert

Kriteria	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (TS)	4	2
Cukup (C)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2018

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 146) Instrumen penelitian adalah: "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian." Menurut Sugiyono (2014: 398) instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur. Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Instrumentasi Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
1	Penghasilan (X ₁)	Imbalan	- Upah	3
			- Honor	(1,2,3)
			- Balas jasa	
		Bertambahnya aset	- Kekayaan	3
		- Bernilai ekonomi	(4,5,6)	
		- Keuntungan		
2	Kepemimpinan kepala sekolah (X ₂)	Pemasukan	- Hasil usaha	3
			- Rutin	(7,8,9)
			- Bernilai	
		Kenaikan manfaat	- Penurunan hutang	3
		- Harta meningkat	(10,11,12)	
		- Aktiva		
3	Disiplin kerja guru (Y)	Mengarahkan	- Mengorganisir	3
			- Empati	(1,2,3)
			- Memulai aktivitas	
		Mengendalikan	- Mengelola	3
			- Mengontrol	(4,5,6)
			- Mencegah	
		Mempengaruhi	- Menonjol	6
			- Penting	(7,8,9,10,11,12)
			- Pokok	
			- Terdepan	
			- Terpenting	
		Mengawasi	- Unggul	
- Melihat	6			
- Memperhatikan	(13,14,15,16,17,18)			
- Mengamati				
- Meneliti				
- Meninjau				
Mentaati	- Memantau			
	- Tanggungjawab	4		
	- Patuh	(1,2,3,4)		
	- Menghormati			
Menghindari larangan	- Setia			
	- Berpakaian rapi	3		
	- Tepat waktu	(5,6,7)		
Menghormati	- Menyelesaikan tugas			
	- Menghargai	3		
	- Menjunjung tinggi	(8,9,10)		
Menghargai	- Mengakui			
	- Menilai	3		
	- Bijaksana	(11,12,13)		
Patuh	- Ramah			
	- Tepat	3		
	- Sesuai	(14,15,16)		
		- Tunduk		

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan

dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan software SPSS versi 20.

Dalam prosesnya analisis regresi berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Untuk uji hipotesis terdiri dari uji t, uji F, dan uji determinasi. Dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi yang menghasilkan kesimpulan dan saran.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (1999), dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Solimun (2006) menyebutkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk uji validitas instrumen. Jenis-jenis validitas instrumen dapat dilihat pada uraian berikut:

1) Validitas isi

Kadang-kadang disebut dengan *face validity*, ditentukan berdasarkan landasan teori dan atau pendapat pakar.

2) Validitas Kriteria

Diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment* (metode interkorelasi). Bila koefisien korelasi positif dan $> 0,30$

maka indikator bersangkutan dianggap valid. Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan software SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha (α) > 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya cronbach's alpha (α) < 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto,2006).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif .penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angkaangka tersebut (Nanang, 2010: 19). Sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008: 13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.

Menurut Sugiyono (2010: 275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari dua. Fungsi regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan kelanjutan uji korelasi (KPM).

Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Untuk dapat melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji

korelasi. Namun apabila kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi (Nanang, 2010: 163). Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut (pengolahan data dengan komputerisasi menggunakan program SPSS 20 for windows).

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi data, penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistic parametrid, asumsi yang harus oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Sedangkan menurut (Sulhan, 2009: 24) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS 20.

Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

- 1) Rumusan Hipotesis
 - H_0 : Varians populasi adalah homogen.
 - H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.
- 2) Kriteria Pengambilan Keputusan
 - Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka (Alpha) H_0 ditolak
 - Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka (Alpha) H_0 diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

- 1) Rumusan Hipotesis
 - H_0 = Model regresi berbentuk linear.
 - H_a = Model regresi tidak berbentuk linear
- 2) Kriteria Pengujian
 - Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

d. Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai masing-masing variabel sebagai pendukung dalam pembahasan berikutnya. Melalui gambaran umum yang dipaparkan akan tampak kondisi awal dan kondisi akhir dari setiap variabel yang diteliti.

1) Penghasilan Guru

Deskripsi data dalam penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah, nilai rata-rata skor keseluruhan, median, modus, standar deviasi, varian dari variable penghasilan guru.

2) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Deskripsi data dalam penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah, nilai rata-rata skor keseluruhan, median, modus, standar deviasi, varian dari variable kepemimpinan kepala sekolah.

3) Disiplin Kerja

Deskripsi data dalam penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah, nilai rata-rata skor keseluruhan, median, modus, standar deviasi, varian dari variable disiplin kerja.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y : Disiplin kerja guru

- e : Standar Error
 α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
 X_1 : Penghasilan guru
 X_2 : Kepemimpinan kepala sekolah

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data diolah melalui program SPSS versi 20.

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah hipotesis H_1, H_2 , dan H_3 dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, apabila nilai koefisien regresi bernilai > 0 , dan nilai signifikansi t hitung adalah $< 0,05$ (5%).
- 2) H_0 ditolak, apabila nilai koefisien regresi bernilai ≤ 0 atau nilai signifikansi t hitung adalah $\geq 0,05$ (5%).

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:162) "Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)". Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel Independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.